



**ANALISIS PERILAKU PERENCANAAN PAJAK  
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

**Denny Anugrah**

**Amelia Sandra**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

**ABSTRAK**

Denny Anugrah/32180192/2022/Analisis Perilaku Perencanaan Pajak Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)/Pembimbing: Amelia Sandra, S.E., M.Si.Ak., M.Ak

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang sebanyak-banyaknya dan meminimalkan jumlah biaya yang dikeluarkan agar mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin serta meningkatkan nilai perusahaan. Investor memiliki kemauan untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang sudah ditanamkan modalnya, maka dari itu perusahaan melakukan perencanaan pajak. Selain melakukan perencanaan pajak, perusahaan juga dapat menerapkan *Good Corporate Governance* sehingga nilai perusahaan tetap terjaga dan menarik perhatian investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku perencanaan pajak dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori agensi dan teori sinyal. Perencanaan pajak diukur dengan menggunakan beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak yang dimodifikasi. *Good Corporate Governance* diukur berdasarkan daftar *check list* pengungkapan ACGS yang menggunakan *table scorecard* yang dikembangkan ACMF.

Objek dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel adalah data panel dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, model estimasi data panel, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, uji f, uji t dan koefisien determinasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah data panel. Berdasarkan hasil analisis, metode yang paling sesuai dengan penelitian adalah *common effect model*. Penelitian ini telah memenuhi seluruh uji asumsi klasik. Selanjutnya berdasarkan uji F ( $\alpha=0,05$ ) didapatkan nilai signifikansi 0,0024 sehingga modelnya dapat dikatakan layak. Hasil pengujian t pada perencanaan pajak menunjukkan dengan nilai 0.0260 yang menunjukkan bahwa perilaku perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan hasil uji t pada *Good Corporate Governance* menunjukkan dengan nilai 0.0019 yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah terdapat cukup bukti bahwa perilaku perencanaan pajak dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, perencanaan pajak, *Good Corporate Governance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## ABSTRACT

Denny Anugrah/32180192/2022/Analysis of Tax Planning Behavior and Good Corporate Governance on Firm Value (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period)/Advisor: Amelia Sandra, S.E., M.Si.Ak., M.Ak

Companies in general have a goal to get as much profit as possible and minimize the amount of costs incurred in order to get the maximum profit possible and increase the value of the company. Investors have the will to benefit from companies that have invested their capital, therefore the company does tax planning. In addition to tax planning, companies can also implement good corporate governance so that the value of the company is maintained and attracts the attention of investors. This study aims to analyze the effect of tax planning and Good Corporate Governance on company value.

The theory that underlies this research is agency theory and signal theory. Tax planning is measured by using the tax burden divided by profit before tax with modification. Good Corporate Governance is measured based on the ACGS disclosure check list using the scorecard table developed by ACMF.

The objects in this study are 6 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sampling technique is panel data with purposive sampling method. The analytical method used is descriptive analysis, panel data estimation model, then proceed with classical assumption test, f test, t test and coefficient of determination.

The data analysis technique used is panel data. Based on the results of the analysis, the most suitable method for this research is the common effect model. This research has fulfilled all the classical assumption tests. Furthermore, based on the F test ( $\alpha = 0.05$ ) obtained a significance value of 0.0024 so that the model can be said to be feasible. The results of the t-test on tax planning show a value of 0.0260 which indicates that tax planning has a positive effect on firm value, and the results of the t-test on Good Corporate Governance show a value of 0.0019 which indicates that Good Corporate Governance has a positive effect on firm value.

The conclusion that can be drawn in this study is that there is sufficient evidence that tax planning and good corporate governance have an effect on firm value.

Keywords: firm value, tax planning, Good Corporate Governance





## PENDAHULUAN

Zaman globalisasi saat ini, perusahaan sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi tersebut berdampak pada kehidupan masyarakat di suatu negara. Cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dengan cara berinvestasi di perusahaan. Perusahaan menurut Molengraff adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar, untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan (Meilala, 2010). Setiap perusahaan sudah seharusnya berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan target yang ingin dicapai. Tujuan berdirinya perusahaan umumnya dibagi atas tujuan jangka pendek dan jangka Panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan laba dan meminimalkan jumlah biaya yang dikeluarkan agar dapat memaksimalkan jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dan tujuan jangka panjang perusahaan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan (Suffah et al., 2016).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya perencanaan pajak. Para investor sudah semestinya menginginkan perusahaan memperoleh laba yang besar, karena dapat memberikan keuntungan berupa deviden yang tinggi terhadap harta yang telah ditanamkan ke perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk menekan laba perusahaan tersebut adalah dengan mengecilkan pajak, sehingga laba setelah pajak perusahaan dapat menjadi lebih besar.

Perusahaan yang dikelola dengan baik dapat ditunjukkan dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik pula, karena dapat memantau kinerja manajemen perusahaan secara keseluruhan sehingga tidak ada kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan. *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan dan upaya perbaikan sistem dan proses dalam pengelolaan organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan, wewenang, hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan (Hendro, 2017:98).

Selain daripada perencanaan pajak yang mempengaruhi nilai perusahaan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Widiastari dan Yasa (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menurut Tala dan Karamoy (2017), adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri.

### Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perilaku perencanaan pajak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh perilaku perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Teori agensi adalah hubungan agensi yang dimaksudkan sebuah kontrak yang dimana satu atau beberapa orang (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan sejumlah jasa dan mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen tersebut, (Jensen dan Meckling, 1976). Sedangkan Scott (2015) menyatakan hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*, dimana



principal adalah pihak yang memperkejakan agent agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal.

### **Teori Sinyal**

Spence (1973) menyatakan bahwa syarat atau sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. *Signaling theory* digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif (*good news*) maupun negatif (*bad news*) kepada pemakainya.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Hery (2017:5) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

### **Good Corporate Governance**

*Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan dan upaya perbaikan sistem dan proses dalam pengelolaan organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan, wewenang, hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan, baik Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi (Hendro, 2017:98).

### **ASEAN Good Corporate Governance**

*Good Corporate Governance* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *checklist* pengungkapan ACGS untuk penelitian ini menggunakan tabel *scorecard* yang dikembangkan oleh ACMF mulai tahun 2011 yang mencakup lima topik yang terbagi menjadi 185 *item* pengungkapan dan digunakan untuk mengidentifikasi seberapa jauh perusahaan mengungkapkan informasi mengenai *Corporate Governance*.

### **Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak merupakan rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (*in legal way*). Dalam arti yang lebih luas meliputi keseluruhan fungsi manajemen perpajakan (Pohan, 2015:8).

### **HIPOTESIS**

Perencanaan pajak menurut Suandy (2017), adalah usaha yang dilakukan wajib pajak agar bisa meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayarkan. Hal ini dilakukan dengan cara menghindari pajak dan tidak melanggar tata tertib perpajakan. Perencanaan pajak sangat efektif jika perusahaan dapat melakukan dan mempertimbangkan resiko dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Perusahaan melaksanakan perencanaan pajak agar bisa menekan beban pajak yang harus dibayarkan (Hutami, 2011).

H1: Perilaku Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*, *Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak – hak dan kewajiban atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *Corporate Governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholder). Susanti dalam Amanti (2012) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* dapat menciptakan nilai tambah karena dengan menerapkan *Good Corporate Governance*, diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik

1. Diserahkan kepada Dosen Pembimbing (Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping) untuk diteliti dan diteliti kembali. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

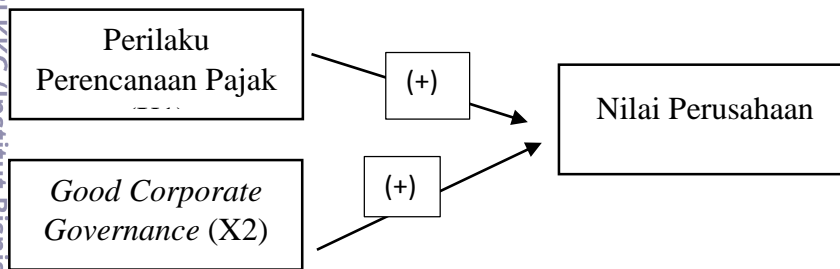
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Jl. Duren Tiga No. 10, Duren Tiga, Jakarta Selatan 12110  
 Telp. (021) 72600000, Fax. (021) 72600001, Email: info@kwikkiangie.ac.id  
 www.kwikkiangie.ac.id



sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan.

H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sample berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono (2015:124). Pengambilan sampel ini didasarkan pada kriteria berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang non konsolidasi.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.
4. Perusahaan memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
5. Perusahaan memiliki laba sebelum pajak yang bernilai positif.
6. Perusahaan memiliki data lengkap yang diperlukan pada laporan keuangan dan laporan tahunan.
7. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dalam melaporkan laporan keuangan.

## VARIABEL PENELITIAN

### Variabel Independen

#### Perilaku perencanaan Pajak

Perencanaan pajak menurut Pohan (2015: 371), adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Variabel ini di proksikan dengan menggunakan rumus GAAP ETR, menurut Dyreng (2008):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$ETR_{it} = \frac{Tax\ expense_{it}}{Pretax\ income_{it}}$$

Dengan modifikasi sebagai berikut:

1. Dimana nilai 1 untuk tahun 2016-2019 dibawah tarif 25%, selanjutnya nilai 0 untuk tahun 2016-2019 diatas tarif 25%.
2. Dimana nilai 1 untuk tahun 2020 dibawah tarif 22%, selanjutnya nilai 0 untuk tahun 2020 diatas tarif 22%.

### Good Corporate Governance

Good Corporate Governance dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan daftar *check list* pengungkapan ACGS dalam penelitian ini menggunakan *tabel scorecard* yang dikembangkan oleh ACME yang dimulai pada 2011 yang terdiri dari lima tema yang dibagi menjadi 185 *item* pengungkapan dan digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mengungkapkan informasi mengenai Corporate Governance, bobot masing-masing tema sebagai berikut:

- a. Hak pemegang saham 10% (26 *item*).
- b. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham 15% (17 *item*)
- c. Peran *stakeholders* 10% (21 *item*)
- d. Pengungkapan dan transparansi 25% (42 *item*)
- e. Tanggung jawab dewan 40% (79 *item*).

Penelitian ini menggunakan 121 *item* dari bagian D (pengungkapan dan transaksi) dan bagian E (tanggung jawab dewan) karena bagian D dan E memiliki bobot yang paling besar dari bagian yang ada, memiliki bobot di atas 50% yang sudah dianggap mewakili seluruh *item* pada ACGS. Hal lainnya adalah bagian D dan E berkaitan erat dengan transparansi dan pengungkapan laporan keuangan yang berhubungan dengan kualitas laba. Perhitungan ACGS diukur berdasarkan buku *ASEAN Corporate Governance Scorecard: Country Reports and Assessments 2013-2014* sebagai berikut:

$$ACGS = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

ACGS : ASEAN Corporate Governance Scorecard

$\sum X_{ij}$  : 1 jika *item* i diungkapkan, 0 jika *item* i tidak diungkapkan

$N_j$  : Jumlah *item* untuk perusahaan j

### Variabel Dependen

#### Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel ini diprosikan dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh James Tobin's Q (1967). Rasio ini dapat memberikan informasi yang baik karena menjelaskan berbagai fenomena dalam pengambilan keputusan seperti terjadinya perbedaan *cross section* dalam pengambilan keputusan investasi dana diversifikasi hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan (Sarafina dan Saifi, 2017). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan (Tobin's Q) merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham (Moniaga, 2013). Pengukuran variabel nilai perusahaan diukur dengan metode Tobin's Q menurut Kieso (2008) dengan rasio sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{Nilai\ Pasar\ Ekuitas + Nilai\ Pasar\ Hutang}{Nilai\ Buku\ Ekuitas + Nilai\ Buku\ Hutang}$$

### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik observasi dengan menggunakan studi observasional terhadap data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan



perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Data-data yang berkaitan dengan informasi perusahaan diperlukan untuk penelitian ini yang diperoleh dari situs resmi yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu *www.idx.co.id*.

## TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi regresi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan data panel (*pooled data*). Basuki (2021) menyatakan data panel adalah data dari survei berulang atas satu sampel (penampang lintang) dalam periode waktu yang berbeda. Pengolahan data ini menggunakan Eviews 9.

### 1. Estimasi Regresi Data Panel

Basuki (2021) dalam mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga pendekatan, antara lain:

#### a. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel.

#### b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian slopnnya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel (LSDV)*.

#### c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan.

### 2. Uji Model Regresi Data Panel

a. *Chow Test* untuk menentukan model *common effect* dengan *fixed effect*

b. *Hausmant Test* untuk menentukan model *fixed effect* dengan *random effect*.

c. *Lagrange Multiplayer Test* untuk menentukan model *random effect* dengan *common effect*.

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas variabel dalam penelitian sehingga diperoleh gambaran data yang akan dianalisis.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai statistik yang merupakan penduga parameter yang baik, maka perlu dilakukan uji kualitas data terlebih dahulu dengan melakukan uji asumsi klasik.

### 5. Uji Hipotesis

Perhitungan dari statistik dapat terlihat signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana  $H_0$  ditolak).

Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie  
 Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran atas data yang berupa nilai rata-rata, standart deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari variabel independent dan dependen.

	ETR	ACGS	Tobin's Q
Mean	0.433333	0.776000	1.025573
Median	0.000000	0.810000	0.911858
Maximum	1.000000	0.860000	2.592784
Minimum	0.000000	0.630000	0.415938
Std. Dev.	0.504007	0.084225	0.470374
Skewness	0.269069	-0.666811	1.390231
Kurtosis	1.072398	1.973127	5.228605
Jarque-Bera	5.006552	3.541269	15.87206
Probability	0.081817	0.170225	0.000358
Sum	13.00000	23.28000	30.76720
Sum Sq. Dev.	7.366667	0.205720	6.416292
Observations	30	30	30

### Uji Model Data Panel

#### Uji Chow Test

Cross-section F	0.0056
Cross-section Chi Square	0.0008

Uji Chow Test menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *fixed Effect* dengan nilai *cross section F*  $0.0056 < 0,05$ .

#### Uji Hausmant Test

Cross-section random	0,0659
----------------------	--------

Uji Hausmant Test menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *random Effect* dengan nilai *cross section random*  $0,0659 > 0,05$ .

#### Uji Lagrange Multiplayer Test

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	2.446471	0.618385	3.064856
Probability	(0.1178)	(0.4316)	(0.0800)

Uji Lagrange Multiplayer Test menunjukkan bahwa model yang terpilih untuk digunakan dalam penelitian adalah *common effect* dengan nilai *probability*  $0,1178 > 0,05$ .

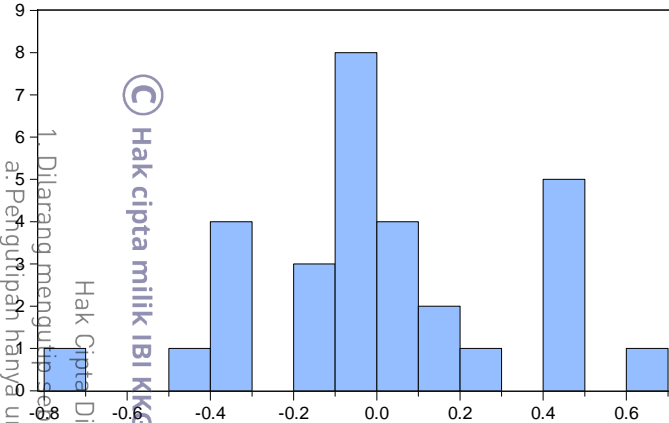
### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Series: Standardized Residuals Sample 2016 2020 Observations 30	
Mean	-2.35e-16
Median	-0.056167
Maximum	0.626093
Minimum	-0.715504
Std. Dev.	0.309464
Skewness	0.090387
Kurtosis	2.777193
Jarque-Bera	0.102903
Probability	0.949850

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antar variabel independen.

Variabel	Centered VIF
Perilaku perencanaan pajak	1.024932
GCG	1.024932

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan variabel perilaku perencanaan pajak memiliki *centered VIF* sebesar 1,024932 dan variabel GCG memiliki nilai *centered VIF* sebesar 1,023932. Karena kedua variabel memiliki nilai *VIF* < 10, maka kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan ARCH Test.

<i>F-statistic</i>	0.124883	<i>Prob. F</i>	0.7265
<i>Obs*R-squared</i>	0.133516	<i>Prob. Chi-Square (1)</i>	0.7148

Uji heteroskedastisitas menunjukkan dengan nilai *Prob. Chi-square (1)* pada *Obs\*R-Squared* yaitu sebesar 0,7148, menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 5\%$ ) maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel independen.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara observasi satu dengan observasi lainnya. Salah satu cara mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey atau biasa dikenal dengan uji *Lagrange Multiplier (LM)*.

<i>F-statistic</i>	1.552232	<i>Prob. F</i>	0.2315
<i>Obs*R-squared</i>	3.313849	<i>Prob. Chi-Squared (2)</i>	0.1907

Uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Obs\*R-squared* 3,313849 dan *Prob. Chi Square (2)* 0,1907 lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 5\%$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi

Ghozali (2018) uji koefisien determinasi bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen ke variabel dependen.

<i>R-squared</i>	0.359973
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.312563
<i>S.E. of regression</i>	0.389995
<i>S.D. dependent var</i>	0.470374
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.002419

nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0.312563 atau 31,2563% sedangkan nilai *S.E. of regression* 0,389995. Nilai standar eror ini lebih kecil dari pada nilai *S.D. dependent var* yaitu sebesar 0.470374 yang dapat diartikan bahwa model regresi valid sebagai model prediktor. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu Perencanaan pajak & GCG mampu mempengaruhi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan sebesar 31,2563% sedangkan sisanya sebesar 68,7437% dijelaskan oleh faktor lain.

### Uji F

*Prob (F-statistic)* 0.002419. Menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 5\%$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Statistik t

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Prob.</i>
Perilaku Perencanaan Pajak	-0.342644	0.0260
GCG	2.989142	0.0019

Variabel perencanaan pajak memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.0260. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 5\%$ ), maka hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku perencanaan pajak (ETR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan variabel GCG memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.0019. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 5\%$ ), maka hipotesis dua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1.14552158801 - 0.342644311253 * X1 + 2.98914175101 * X2$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X1 : Perilaku perencanaan pajak

X2 : ASEAN Corporate Governance Scorecard



## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh perilaku perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Variabel perencanaan pajak yang di proksikan dengan ETR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.342644 dan nilai signifikansi sebesar 0.0260 yang menunjukkan hipotesis H1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian maka, perilaku perencanaan pajak perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perilaku perencanaan pajak yang dilakukan dalam penelitian diproksikan dengan ETR. ETR sendiri digunakan untuk mengukur seberapa besar tarif efektif pajak yang dibayar perusahaan jika diukur menggunakan laba komersial atau bisa juga dikatakan untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajaknya dengan total laba sebelum pajak. Nilai ETR yang relatif rendah bagi suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam melaksanakan perencanaan pajaknya. Sebaliknya, nilai ETR yang tinggi yang dimiliki suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak melaksanakan rencana pajaknya secara lengkap atau efektif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil jika ETR bernilai tinggi artinya perilaku perencanaan pajaknya rendah, hal ini mengakibatkan nilai perusahaan menjadi turun. Ini berarti dapat juga dikatakan bahwa jika ETR bernilai rendah artinya perilaku perencanaan pajaknya tinggi yang mengakibatkan nilai perusahaan menjadi tinggi, artinya beban pajak yang tinggi disebabkan karena manajemen tidak melakukan perencanaan pajak yang mengakibatkan laba perusahaan operasional besar, sehingga beban pajak menjadi meningkat, yang akhirnya menurunkan nilai suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori agensi karena adanya perbedaan informasi yang dimiliki manajemen dengan principal. Manajemen disatu sisi mementingkan kepentingannya dirinya karena mengetahui informasi perusahaan lebih banyak, karena ingin mendapatkan bonus dan insentif yang sebesar besarnya. Maka dari itu laba operasional perusahaan nampak tinggi, hal ini mengakibatkan beban pajak meningkat, atau perencanaan pajak rendah, artinya ketika perencanaan pajak rendah, maka nilai perusahaan menjadi turun (jadi berpengaruh positif).

Hal ini sejalan dengan penelitian Meilany dan Hidayati (2020) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan mengecilkan beban pajak dapat memaksimalkan laba perusahaan.

### 2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan

Variabel GCG yang di proksikan dengan ACGS memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan nilai koefisien sebesar 2.989142 dan nilai signifikansi sebesar 0.0019 yang menunjukkan hipotesis H2 diterima.

GCG dapat meminimalisasi informasi asimetris dan dapat meningkatkan informasi kualitas laporan keuangan. Informasi asimetris disebabkan karena ketidakseimbangan informasi yang dimiliki agen dengan yang diketahui prinsipal. Mekanisme GCG dapat mengurangi konflik kepentingan antara *stakeholders* dan manajemen sebagai pengelola perusahaan. Salah satu wujud penegakan prinsip GCG adalah transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan mengenai perusahaan. Transparansi informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang bebas dari kesalahan data dan sesuai dengan informasi tentang perusahaan tersebut. Dengan adanya GCG akan membuat investor semakin yakin dengan perusahaan tersebut, sehingga saham perusahaan tersebut naik, dan membuat nilai perusahaan menjadi naik juga. Maka dari itu hipotesis ke dua membuktikan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan adanya penelitian dari Retno dan Prihatinah (2012), Ardesta dan Andayani (2019), Soedaryono dan Riduifana (2013), Perdana (2015), Iqbal dan Putra (2018) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti perilaku perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Terdapat cukup bukti GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## SARAN

### 1. Bagi akademisi

- a. Melakukan penelitian dengan meneliti industri lain seperti makanan, pertanian, pertambangan, dan lain-lain, sehingga dapat diambil kesimpulan secara menyeluruh
- b. Mencari variabel baru yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Meneliti penerapan indikator ACGS lainnya, seperti bagian (A) tentang hak pemegang saham, bagian (B) tentang perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, dan bagian (C) peran *stakeholders*.

### 2. Bagi Investor

Para investor sebaiknya harus lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya, karena perusahaan yang melakukan perencanaan pajak belum tentu memiliki nilai perusahaan yang baik.

### 3. Bagi Perusahaan

Perusahaan jika menginginkan para investor menginvestasikan modalnya, maka perusahaan harus memfokuskan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga para investor yakin untuk menginvestasikan modalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad, 1937-. (1999.). *Hukum perusahaan Indonesia* / Abdulkadir Muhammad. Bandung: Citra Aditya Bakti,.
- Agoes, S. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat.
- Amanti, L. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI)*.
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR)* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, 06(17), 13–26.
- Ardesta, D., & Andayani, W. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2, 1–16.
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD *Diversity* sebagai Variabel Moderasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 235–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v9i2.13339>
- Aulia Hendra, I., & NR, E. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel



Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.305>

Bagus, I., Putra, G., & Noviyari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1398–1425.

Basuki, T. A. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Pertama).

Brigham, E., & Daves, P. (2007). *Intermediate Financial Management* (A. von Rosenberg (ed.), 9th ed.). Thomson/South-Western.

Cooper, D. R., & Schindlerg, P. S. (2017). *Bussiness Research Methods* (12th ed.). Mcgraw-Hill Us Higher Ed, 2013.

Demise, N. (2006). *OECD principles of corporate governance*. OECD Publications Service.  
[https://doi.org/10.1007/978-4-431-30920-8\\_10](https://doi.org/10.1007/978-4-431-30920-8_10)

Dewanata P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–7. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191> References

Fajrin, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang*, 54–67.

FCGI. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia* (Vol. 1999, Issue December). Komite Nasional Kebijakan Governance.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (10th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, D., & Wulandari, H. (2014). Pengaruh Kepemilikan Pemerintah dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bismis*, Vol.7(Desember), 1–10.

Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 211–222.

Hendro. (2017). *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Erlangga.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (Cetakan Pe). Jakarta: PT Grasindo.

Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 367.  
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323>

Hutami. (2011). *Tax Planning (Tax Avoidance dan Tax Evasion) dilihat dari teori Etika*.  
[www.ortax.org](http://www.ortax.org)



Iqbal, M., & Putra, R. J. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v2i1.20>

Jasmine, U., Zirman, Z., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpinan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1786–1800.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Accountability*, 72(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Kieso. (2008). *Akuntansi Intermediate* (E. ke 12 (ed.)). Jakarta : Erlangga.

Lestari, N. (2014). Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, VII No. (1), 69–83.

Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. PT Dian Rakyat.

Meilala, I. (2010). Tinjauan Yuridis Terhadap Peralihan Kepemilikan Saham Secara Diam-Diam (Studi Pada Putusan No. 1130/K/Pdt/2010). 1130, 1–19.

Meilany, I., & Hidayati, N. W. (2020). Pengaruh *Prudence* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(3), 67–88.

Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal EMBA, Vol. 1 No 4(4)*, Hal. 433-442.

Noerirawan, M. R., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Perdana, R. Z. P. (2015). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa ...*, 1–25. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JRMM/article/view/5262>

Pohan, C. (2015). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis* (3rd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.

Ponzian, R. M., & Azizah, R. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 200–211.

Pristiwantiyasih, P. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Media Mahardhika*, 19(1), 153-166.

Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung : Rekayasa Sains.

Retno, D. R., & Prihatinah, D. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*, 1(5), 12–14. <https://doi.org/998-3068-1-pb.pdf>

Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.

Saputra, A. D., Akram, & Sasanti, E. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia). 1(3), 57–72.

Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek .... *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(3), 1–10. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/1146/>

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (Cetakan ke). BPFE.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. (M. Farrel & K. McGill (eds.); 7th ed.). Pearson.

Smambela. (2019). *Manajemen Kinerja Pengelolaan, Pengukuran, Dan Implikasi Kinerja*.

Soedaryono, B., & Riduifana, D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Accountability*, 7(1), 35.

Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak* (Masykur (ed.); Ed.6). Jakarta: Salemba Empat.

Suffah, R., & Riduwan, A., (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (21st ed.). Alfabeta, Bandung. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)

Sujoko, & Soebiantaro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1):h., 41-48.

Supriyono, R. . (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada University Press.

Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64>

Tjandrakirana, R., & Monika, M. (2008). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusaha Manufakur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*, 53(9), 1689–1699.

Wahidah, F., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–22.

Weston, J. ., & Copeland. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Erlangga.

Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran



Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>

Wulandari, M., & Septiari, D. (2015). *Effective Tax Rate : Efek dari Corporate Governance. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 177–183.

Yulius, C., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9 No.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

1. Nama Mahasiswa / I : Denny Anugrah

NIM : 32180192

Tanggal Sidang : 14 Oktober 2022

Judul Karya Akhir : Analisis Perilaku Perencanaan Pajak dan Good Corporate

Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris

Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
2016-2020)

Jakarta, 27 / Oktober 2022

Mahasiswa/I

  
(.....)

Pembimbing

  
(.....)  
(Amelia Sarda)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Halaman Dilindungi Undang-undang

Institut Bisnis

1. Dilarang menyalin, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.